

TUGAS AKHIR

**EFEKTIVITAS INTERVENSI *AMERICAN SOCIETY OF
PERIANESTHESIA NURSES (ASPN) GUIDELINE FOR
NORMOTHERMIA* TERHADAP MATERNAL DAN NEONATUS
OUTCOME SELAMA PERIOPERATIF *ENHANCED RECOVERY AFTER
CAESAREAN SURGERY (ERACS)***

PENELITIAN *QUASY EXPERIMENTAL*



Oleh:
MUSTAKIM

**PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TUGAS AKHIR

**EFEKTIVITAS INTERVENSI *AMERICAN SOCIETY OF
PERIANESTHESIA NURSES (ASPAN) GUIDELINE FOR
NORMOTHERMIA* TERHADAP MATERNAL DAN NEONATUS
OUTCOME SELAMA PERIOPERATIF *ENHANCED RECOVERY AFTER
CAESAREAN SURGERY (ERACS)***

PENELITIAN *QUASY EXPERIMENTAL*

Untuk Memperoleh Gelar Spesialis Keperawatan Medikal Bedah (Sp.Kep.MB)
pada Program Studi Spesialis Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga



Oleh:

MUSTAKIM

NIM. 132021263004

**PROGRAM STUDI SPESIALIS KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TUGAS AKHIR
EFEKTIVITAS INTERVENSI *AMERICAN SOCIETY OF*
PERIANESTHESIA NURSES* (ASPAN) *GUIDELINE FOR
***NORMOTHERMIA* TERHADAP MATERNAL DAN NEONATUS**
OUTCOME* SELAMA PERIOPERATIF *ENHANCED RECOVERY AFTER
CAESAREAN SURGERY (ERACS)

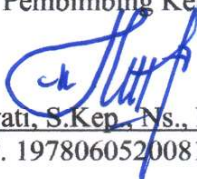
Oleh:

Nama: Mustakim
NIM: 132021263004

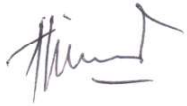
TUGAS AKHIR INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 28 Juli 2022

Oleh

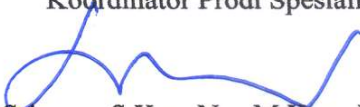
Pembimbing Ketua


Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB.
NIP. 197806052008122001

Pembimbing Kedua


Sigit Sugiharto, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 196706121989031015

Koordinator Prodi Spesialis KMB


Dr. Sriyono, S.Kep. Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB
NIP. 197011202006041001

Mengetahui

Wakil Dekan Fakultas Keperawatan

Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB.
NIP. 197806052008122001

TUGAS AKHIR

**EFEKTIVITAS INTERVENSI *AMERICAN SOCIETY OF
PERIANESTHESIA NURSES (ASPAN) GUIDELINE FOR
NORMOTHERMIA* TERHADAP MATERNAL DAN NEONATUS
OUTCOME SELAMA PERIOPERATIF *ENHANCED RECOVERY AFTER
CAESAREAN SURGERY (ERACS)***

Oleh:

Nama: Mustakim
NIM: 132021263004

Telah Diuji pada tanggal 08 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes.

Anggota : 1. Sigit Sugiharto, S. Kep., Ns., M. Kep.

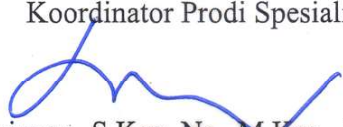
2. Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB.

3. dr. Suparno Adi Santika, Sp. An., Kic,MH

4. Dr Sriyono, S.Kep.Ns.,M.Kep.,Ns. Sp.Kep.MB



Koordinator Prodi Spesialis KMB


Dr. Sriyono, S.Kep. Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB
NIP. 197011202006041001

Mengetahui

dan Dekan Fakultas Keperawatan

Universitas Airlangga

Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep.Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB.
NIP. 197806052008122001

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan diperguruan tinggi manapun

Surabaya, 01 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Mustakim

132021263004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas kehendaknya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Efektivitas Intervensi *American Society Of Perianesthesia Nurses (ASPAN) Guideline for Normothermia Terhadap Maternal Dan Neonatus Outcome Selama Perioperatif Enhanced Recovery After Caesarean Surgery (ERACS)*”** guna memenuhi tugas akhir dari Program Studi Spesialis Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga, Surabaya.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak akan dapat selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ahmad Yusuf, S.Kp., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan belajar di Universitas Airlangga.
2. Dr. Ika Yuni Widyawati, M.Kep., Ns. Sp.Kep.MB selaku Wadep I sekaligus pembimbing ketua yang telah memberikan masukan, saran, meluangkan waktu, dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Dr. Sriyono, S.Kep.Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku Ketua Program Studi Ners Spesialis Kep. MB. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga sekaligus sebagai anggota penguji.
4. Sigit Sugiharto, S. Kep., Ns., M. Kep. Selaku pembimbing kedua.
5. dr. Suparno Adi Santika, Sp. An., Kic dan Dr Tintin Sukartini, S.Kp., M. Kes. selaku Penguji.
6. Direktur RSD dr. Soebandi Jember yang telah memberikan izin melakukan penelitian untuk penyusunan tugas akhir ini.
7. Ir. H. Hendy Siswanto, ST., IPU. Selaku Bupati Jember yang telah memberikan *support* dan izin.
8. Kedua orang tua dan istri tercinta yang dengan kesederhanaannya telah memberikan izin kebebasan belajar dan telah memberikan segalanya kepada penulis.

9. Teman-teman perawat Jember dan teman-teman mahasiswa atas rasa kebersamaan dan persahabatan yang penulis peroleh.

Penulis sadar bahwa yang disajikan dalam tesis ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 28 Juli 2022

Mustakim

ABSTRAK

EFEKTIVITAS INTERVENSI *AMERICAN SOCIETY OF PERIANESTHESIA NURSES (ASPAN) GUIDELINE FOR NORMOTHERMIA* TERHADAP MATERNAL DAN NEONATUS *OUTCOME* SELAMA PERIOPERATIF *ENHANCED RECOVERY AFTER CAESAREAN SURGERY (ERACS)*

Oleh : Mustakim

Kenyamanan pasien (*Patient Comfort*) khususnya kenyamanan suhu merupakan salah satu komponen penting yang harus diperhatikan dalam pemberian asuhan keperawatan, termasuk pelayanan keperawatan perioperatif. Hipotermia perioperatif yang terjadi pada pasien memiliki efek buruk bagi ketidaknyamanan suhu pasien sehingga mengakibatkan komplikasi berat, morbiditas, bahkan mortalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas intervensi *American Society Of Perianesthesia Nurses (ASPAN) guideline for normothermia* terhadap maternal dan neonatus *outcome* selama perioperatif *Enhanced Recovery After Caesarean Surgery (ERACS)*. Penelitian ini berjenis *quasy-experiment* dengan jumlah sampel 118 yang dibagi menjadi dua kelompok yakni kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen pada penelitian ini yakni intervensi *ASPAN Guideline* dan variabel dependen antara lain temperatur tubuh ibu, kondisi menggigil, kenyamanan suhu, temperatur tubuh bayi, dan skor APGAR. Instrumen yang digunakan yakni *checklist* intervensi *ASPAN Guideline* untuk penerapan teknik penghangatan aktif dan pasif. Pengukuran temperatur tubuh ibu dan tubuh bayi menggunakan termometer digital, kondisi menggigil diukur menggunakan *shivering classification*, kenyamanan suhu diukur menggunakan *Thermal Comfort ERACSale*, dan APGAR diukur menggunakan interpretasi skor APGAR. Data dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney*. Intervensi *ASPAN Guideline for normothermia* berpengaruh signifikan terhadap temperatur tubuh ibu, kondisi menggigil, kenyamanan suhu, dan temperatur tubuh bayi selama prosedur ERACS. Namun, pada skor APGAR bayi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. *ASPAN Guideline* tampaknya dapat memberikan manfaat fisik seperti menjaga suhu dan mengurangi menggigil pada pasien SC dengan metode ERACS dan *spinal-anesthesia*.

Kata Kunci: *ASPAN Guideline*, temperatur tubuh, menggigil, periode perioperatif, kenyamanan pasien, hipotermi

ABSTRACT

**THE EFFECTIVENESS OF THE AMERICAN SOCIETY OF
PERIANESTHESIA NURSES (ASPAN) INTERVENTION GUIDELINE FOR
NORMOTHERMIA ON MATERNAL AND NEONATES OUTCOME
DURING PERIOPERATIVE ENHANCED RECOVERY AFTER
CAESAREAN SURGERY (ERACS)**

By: Mustakim

Patient comfort, especially temperature comfort, is an important component that must be considered in providing nursing care, including perioperative nursing services. Perioperative hypothermia that occurs in patients has an adverse effect on the patient's temperature discomfort, resulting in severe complications, morbidity, and even mortality. This study aims to determine the Intervention Effectiveness of the American Society of Perianesthesia Nurses (ASPAN) Guideline For Normothermia on Maternal and Neonatal Outcome during Perioperative Enhanced Recovery After Cesarean Surgery (ERACS). This study was a quasy-experimental design with 118 samples divided into two groups, which were taken using the purposive sampling technique. Variable in this study was ASPAN Guideline intervention and the dependent variable was the mother's body temperature, shivering condition, comfort temperature, baby's body temperature, and APGAR score. The ASPAN Guideline checklist was used to measure dependent variable. The mother and baby's body temperature was measured using a digital thermometer, shivering was measured using shivering classification, comfort temperature was measured using Thermal Comfort ERACSale, and APGAR was measured using the interpretation of the APGAR score. Data were analyzed using the Mann-Whitney test. The ASPAN Guideline for normothermia intervention had a significant effect on the mother's body temperature, shivering condition, comfortable temperature, and the newborn's body temperature during the ERACS procedure. However, the baby's APGAR score did not show a significant effect. The ASPAN Guideline seems to be able to provide physical benefits such as maintaining temperature and reducing shivering in SC patients with ERACS and spinal-anesthesia methods.

Keywords: ASPAN Guideline, body temperature, shivering, perioperative period, patient comfort, hypothermia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DAN PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Teoritis	7
1.4.2 Praktis.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Prosedur <i>Sectio Cesarea</i> (SC).....	9
2.1.1 Definisi prosedur <i>Sectio Cesarea</i> (SC)	9
2.1.2 Komplikasi prosedur <i>Sectio Cesarea</i> (SC): Hipotermia	11
2.1.3 Tatalaksana hipotermia selama prosedur <i>Sectio Cesarea</i> (SC).....	13
2.2 ASPAN <i>Guideline for Normothermia</i>	14
2.3 <i>Comfort Theory</i> Katherine Kolcaba.....	24
2.4 Keaslian Penelitian.....	27
2.5 Kerangka Teori.....	47
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ...	49
3.1 Kerangka Konseptual	49
3.2 Hipotesis Penelitian.....	50
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	52
4.1 Rancangan Desain Penelitian yang Digunakan.....	52
4.2 Populasi, Sampel (Kriteria Inklusi, Eksklusi), dan Teknik Pengambilan Sampel (<i>Sampling</i>).....	52
4.2.1 Populasi	52
4.2.2 Sampel.....	52
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel/ <i>Sampling</i>	53
4.2.4 Besar Sampel.....	53
4.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	55
4.3.1 Variabel penelitian	55
4.3.2 Definisi operasional variabel.....	56
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	58
4.5 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	58

4.6 Analisis Data	62
4.6.1 Analisis deskriptif	62
4.6.2 Analisis inferensial.....	62
4.7 Kerangka Operasional.....	64
4.8 Masalah Etik (<i>Ethical Clearance</i>).....	65
BAB 5 HASIL PENELITIAN	66
5.1 Karakteristik Responden	66
5.2 Analisis Deskriptif	67
5.3 Analisis Bivariat.....	69
BAB 6 PEMBAHASAN	71
6.1 Pengaruh ASPAN <i>Guideline</i> terhadap Temperatur Tubuh Ibu.....	71
6.2 Pengaruh ASPAN <i>Guideline</i> terhadap Kondisi Menggigil.....	72
6.3 Pengaruh ASPAN <i>Guideline</i> terhadap <i>Thermal Comfort</i> Ibu.....	73
6.4 Pengaruh ASPAN <i>Guideline</i> terhadap Suhu Tubuh Bayi Lahir	75
6.5 Pengaruh ASPAN <i>Guideline</i> terhadap Skor APGAR Bayi Lahir.....	76
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	78
7.1 Kesimpulan	78
7.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Keaslian penelitian efektivitas intervensi <i>American Society Of PeriAnesthesia Nurses (ASPAN) guideline for normothermia</i> terhadap maternal dan neonatus <i>outcome</i> selama perioperatif <i>Enhanced Recovery After Caesarean Surgery (ERACS)</i>	28
Tabel	4.1	Definisi operasional variabel penelitian efektivitas intervensi <i>American Society Of PeriAnesthesia Nurses (ASPAN) guideline for normothermia</i> terhadap maternal dan neonatus <i>outcome</i> selama perioperatif <i>Enhanced Recovery After Caesarean Surgery (ERACS)</i>	56
Tabel	5.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.....	66
Tabel	5.2	Analisis deskriptif intervensi <i>American Society of Perianesthesia Nurses (ASPAN) Guideline For Normothermia</i> terhadap Maternal <i>outcome</i> dan Neonatus <i>Outcome</i>	67
Tabel	5.3	Analisis bivariat intervensi <i>American Society of Perianesthesia Nurses (ASPAN) Guideline For Normothermia</i> terhadap Maternal <i>Outcome</i> dan Neonatus <i>Outcome</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rekomendasi manajemen pasien preoperatif.....	18
Gambar 2.2 Rekomendasi manajemen pasien intraoperatif.....	21
Gambar 2.3 Rekomendasi manajemen pasien <i>post</i> -operatif.....	24
Gambar 2.4 <i>Framework Comfort Theory</i> Katherine Kolcaba (Kolcaba <i>et al.</i> , 2006)	27
Gambar 2.5 Kerangka teori efektivitas intervensi <i>American Society Of PeriAnesthesia Nurses (ASPAN) guideline for normothermia</i> terhadap maternal dan neonatus <i>outcome</i> selama perioperatif <i>Enhanced Recovery After Caesarean Surgery (ERACS)</i>	48
Gambar 3.1 Kerangka konseptual efektivitas intervensi <i>American Society of PeriAnesthesia Nurse (ASPAN) guideline for normothermia</i> terhadap maternal dan neonatus <i>outcome</i> selama perioperatif <i>Enhanced Recovery After Caesarean Surgery (ERACS)</i>	49
Gambar 4.1 Kerangka operasional penelitian efektivitas intervensi <i>American Society Of PeriAnesthesia Nurses (ASPAN) guideline for normothermia</i> terhadap maternal dan neonatus <i>outcome</i> selama perioperatif <i>Enhanced Recovery After Caesarean Surgery (ERACS)</i>	64
Gambar 5.1 Temperatur Tubuh Ibu	68
Gambar 5.2 Kondisi Menggigil	69
Gambar 5.3 Kenyamanan Suhu	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Lembar Penjelasan (<i>Information for Consent</i>) dan Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden	85
Lampiran	2 Standar Operasional Prosedur Penelitian selama Tindakan Perioperatif bedah sesar dengan metode ERACS.....	88
Lampiran	3 Instrumen Penelitian	102

DAFTAR SINGKATAN

AKB	= Angka Kematian Bayi
AKI	= Angka Kematian Ibu
APD	= Alat Perlindungan Diri
APGAR	= <i>Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration</i>
ASPAN	= <i>American Society of PeriAnesthesia Nurses</i>
C	= Celsius
ERACS	= <i>Enhanced Recovery After Caesarean Surgery</i>
F	= Fahrenheit
FAW	= <i>Forced-Air Warming</i>
IV	= Intravena
RSUD	= Rumah Sakit Umum Daerah
SC	= <i>Sectio Caesarea</i>
SDKI	= Survei Demografi Kesehatan Indonesia
USA	= <i>United State of America</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>